

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri yang semakin meningkat, menyebabkan semakin meningkatnya persaingan diantara perusahaan industri. Dalam menjalankan suatu industri perusahaan tidak terlepas dari risiko, salah satunya yaitu risiko kecelakaan dan kesehatan kerja atau biasa disebut risiko K3. Risiko keselamatan dan kesehatan kerja dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Risiko K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) adalah risiko yang berkaitan dengan sumber bahaya yang timbul dalam aktivitas bisnis yang menyangkut aspek manusia, peralatan, material, dan lingkungan kerja. Umumnya risiko K3 dikototasikan sebagai hal merugikan antara lain, Kecelakaan terhadap manusia dan aset perusahaan, Kebakaran dan peledakan, Penyakit akibat kerja, Kerusakan sarana produksi, dan Gangguan operasi.

PT. Kuala Pelabuhan Indonesia merupakan suatu perusahaan privatisasi PT Freeport Indonesia (PTFI) yang didorong untuk mendukung dalam operasi tambang PTFI. Sejak itu PT. KPI telah ditugaskan oleh PTFI untuk memberikan dukungan strategis untuk operasi pertambangan.

Dalam menjalankan pekerjaan untuk mendukung jalannya Produksi tambang PTFI, PT. Kuala Pelabuhan Indonesia memiliki risiko yang dapat mengancam aset dari perusahaan bila tidak dikelola dengan baik. Terutama risiko keselamatan dan kesehatan kerja, mengingat pekerjaan yang dilakukan oleh para karyawan merupakan pekerjaan yang tidak terlepas dari risiko kecelakaan bahkan dapat menimbulkan penyakit akibat kerja, karena pekerjaan yang dilakukan

berhubungan dengan partambangan dan mengoperasikan alat berat. Dalam hal ini risiko kecelakaan sangat mungkin terjadi, risiko yang dapat menimpa antara lain, risiko kecelakaan pada saat mengoperasikan alat berat, risiko kecelakaan pada saat pemeliharaan atau penggantian komponen-komponen alat berat dan masih banyak lagi risiko yang dapat terjadi pada pekerjaan yang dilakukan oleh PT. Kuala Pelabuhan Indonesia. Risiko kecelakaan dan juga penyakit akibat kerja dapat terjadi kapan saja dan dapat mengancam keselamatan para pekerja. Dengan mengetahui risiko yang ada di tempat kerja dan memberikan kontrol terhadap risiko yang dapat mengancam keselamatan para pekerja, peralatan, dan material (aset) perusahaan, maka perusahaan akan dapat berjalan dengan lebih baik karena risiko yang ada dapat dikontrol.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut terlihat pekerjaan perawatan *equipment* yang dilakukan oleh departemen pemeliharaan memiliki risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan dan masih adanya kecelakaan yang terjadi pada pekerjaan perawatan *equipment*. Dari data yang didapat pada tabel 4.2 terlihat jumlah kecelakaan yang masih tinggi pada pekerjaan perawatan *equipment*. Maka permasalahan yang diajukan pada penelitian ini adalah dan dari bagaimana mengidentifikasi, menilai, dan penanganan terhadap risiko K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) dengan pendekatan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)* pada tugas pemeliharaan *equipment* di PT. Kuala Pelabuhan Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi bahaya yang berpotensi menimbulkan risiko K3.
2. Mengidentifikasi risiko K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) yang dapat terjadi pada kegiatan produksi di PT. Kuala Pelabuhan Indonesia
3. Mengetahui tingkat risiko K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) di PT. Kuala Pelabuhan Indonesia
4. Memberikan usulan tindakan pengendalian risiko K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) di PT. Kuala Pelabuhan Indonesia

1.4 Ruang Lingkup

1. Penelitian dilakukan di PT. Kuala Pelabuhan Indonesia bagian *Maintenance HD Shop MP39*
2. Masalah yang diteliti adalah Risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
3. Risiko yang diidentifikasi adalah risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Penelitian dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2013

1.5 Sistematika Penulisan

Agar memperoleh hasil penelitian yang terstruktur dan terarah, maka perlu disusun sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisi tentang penjelasan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab landasan teori ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam pengolahan data, analisa dan pembahasan.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab metodologi penelitian ini membahas tentang bagaimana kerangka berfikir penulis dalam melakukan penelitian, dimulai dari perencanaan penelitian, melakukan penelitian, bagaimana cara mengumpulkan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab pengolahan data ini membahas tentang pengolahan data-data dengan melakukan perhitungan dan pembahasan dari data yang telah didapat selama penelitian dilaksanakan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab kesimpulan dan saran ini membahas tentang penjelasan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang selama ini dilakukan dan memberikan saran.